

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
MAHARDIKA FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**

Skripsi, Juni 2025
Siti Nurlaela, Yanti Susan, Fardhoni

**SANITASI LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KALIJAGA PERMAI KOTA CIREBON 2025**

xiv + 81 + 2 tabel + 2 bagan + 14 lampiran

ABSTRAK

Stunting ialah gangguan perkembangan pada anak yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi yang terus-menerus dan serangan infeksi berulang, yang ditandai dengan tubuh yang pendek atau sangat pendek. Stunting didefinisikan sebagai anak yang berusia di bawah 5 tahun dengan z-score tinggi badan menurut umur (TB/U) di bawah -2Sd dan di bawah -3Sd . Sanitasi lingkungan yang buruk dapat memicu masalah pencernaan yang berdampak pada asupan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan, yang kemudian dapat menyebabkan daya tahan tubuh menurun dalam menghadapi infeksi dan meningkatkan risiko terjadinya stunting pada balita. Pada tahun 2024 sebesar 304 balita di Kelurahan Kalijaga mengalami stunting dan menempati peringkat satu dalam pemeringkatan lokasi fokus prioritas penurunan stunting dari total delapan lokasi fokus prioritas penurunan stunting di Kota Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan keluarga dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon 2025.

Desain penelitian menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Jumlah sampel sebanyak 96 balita. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling* menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* = 0,003 ($< (0,05)$) yang berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan keluarga dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan program penyehatan lingkungan permukiman untuk menghindari penyakit infeksi yang dapat memicu terjadinya stunting.

Kata Kunci : Stunting, sanitasi lingkungan, balita

Daftar Pustaka : 39 (2016-2021)

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND
HEALTH FACULTY**
Study Program of Public Health

Mini Thesis, June 2025
Siti Nurlaela, Yanti Susan, Fardhoni

***SANITATION OF THE FAMILY ENVIRONMENT WITH STUNTING
INCIDENCE IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE
KALIJAGA PERMAI PUSKESMAS CIREBON CITY IN 2025***

xvi + 81 + 2 table + 2 scheme + 14 enclosure

ABSTRACT

Stunting is a developmental disorder in children caused by persistent malnutrition and repeated attacks of infection, which are characterized by short or very short stature. Stunting is defined as a child under the age of 5 years with a height-for-age z-score (TB/U) below -2SD and below -3SD. Poor environmental sanitation can trigger digestive disorders which affect the intake of nutrients needed for growth, which can then lead to a decrease in the body's resistance to infection and increase the risk of stunting in toddlers. In 2024, 304 toddlers in Kalijaga Village experienced stunting and were ranked first in the ranking of priority focus locations for reducing stunting out of a total of eight priority focus locations for reducing stunting in Cirebon City. This study aims to determine the relationship between sanitation in the family environment and the incidence of stunting in toddlers in working area of Kalijaga Permai Public Health Center Cirebon City in 2025.

The research design uses analytic observational with a cross sectional approach. The instruments used were interviews and observations. The number of samples is 96 toddlers. This research was conducted in the work area of Kalijaga Permai Public Health Center, Cirebon City. The sampling technique for this study was simple random sampling using univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test.

From the results of statistical tests using the chi-square test obtained p-value = 0.002 (< (0.05)) which means H_0 is rejected or H_1 is accepted which indicates a significant relationship between family environmental sanitation and the incidence of stunting in toddlers in the working area of Kalijaga Permai Public Health Center Cirebon City.

It is hoped that the results of this research can encourage an increase in environmental sanitation programs in settlements to avoid infectious diseases that can trigger stunting.

Keyword : Stunting, environmental sanitation, toddlers
Referencies : 39 (2016-2021)